

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki dua jenis perbankan yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang diatur dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan Indonesia. Kedua jenis bank tersebut melakukan kegiatan perbankan secara konvensional dan secara syariah. Di tahun 2019 jumlah BPRS di Indonesia tercatat sebanyak 165 bank dengan 496 unit kantor dan dikelola oleh 4.867 orang tenaga kerja yang memiliki aset mencapai Rp10,5 triliun (SPS Otoritas Jasa Keuangan). Masyarakat Indonesia saat ini memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap bahaya riba karena dapat mengakibatkan kesengsaraan baik di dunia maupun akhirat. Islam memperbolehkan transaksi jual beli namun harus sesuai dengan ketentuan dan syariat Islam.

Selama ini perbankan banyak memberikan pembiayaan ke sektor non agribisnis karena sektor agribisnis memiliki risiko yang tinggi. Padahal sektor agribisnis merupakan sektor yang paling penting karena menyangkut kehidupan masyarakat banyak. Hierarki Kebutuhan Maslow menjelaskan kebutuhan psikologi merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi manusia seperti pangan, sandang dan papan.

Agribisnis merupakan bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik dari sektor hulu maupun hilir yang terkait satu sama lain untuk mendukung keberhasilan bisnis di bidang pertanian. Petani saat ini memiliki kendala permodalan dalam mengembangkan usahanya. Usaha pertanian yang dimiliki masyarakat saat ini rata-rata usahanya masih kecil dan membutuhkan permodalan dalam usahanya.

Di daerah Bandung dan Jabodetabek terdapat sekitar 754.069 rumah tangga usaha pertanian (hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) Provinsi Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta tahun 2018). Jumlah rumah tangga usaha pertanian di daerah Bandung dan Jabodetabek dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah rumah tangga usaha pertanian di daerah Bandung dan Jabodetabek tahun 2018.

Wilayah	Jumlah
Jakarta	15.082
Bogor	211.641
Kota Bogor	6.569
Kota Depok	13.115
Tangerang	90.435
Kota Tangerang	6.601
Kota Tangerang Selatan	6.216
Bekasi	105.305
Kota Bekasi	7.585
Bandung	291.520
Total	754.069

Sumber: BPS (2018).

Berdasarkan jumlah rumah tangga usaha pertanian pada tabel 1 di daerah Depok berjumlah 13.115 usaha. Pada kegiatan agribisnis perbankan berperan



sebagai jasa pendukung dalam sektor agribisnis. BPRS Al Salaam merupakan bank perkreditan rakyat yang bergerak di bidang keuangan syariah dengan memiliki dua fungsi yaitu sebagai penghimpun dana dan sebagai penyaluran dana. BPRS Al Salaam saat ini memiliki kepercayaan yang besar dari masyarakat sebagai perbankan syariah di daerah Bandung dan Jabodetabek.

BPRS Al Salaam tidak memiliki pembiayaan yang terfokus pada sektor agribisnis. Pembiayaan pada BPRS Al Salaam yang ada yaitu pembiayaan al salaam syariah. Jika ada nasabah yang mengajukan pembiayaan dalam sektor agribisnis skala kecil dan membutuhkan permodalan di bawah Rp25 juta maka pembiayaan tidak bisa dilakukan karena pada BPRS Al Salaam untuk produk pembiayaan al salaam syariah plafon pembiayaannya minimal Rp 25 juta. Untuk sektor pertanian skala kecil menengah dan pembelian mesin pertanian seperti traktor sawah membutuhkan pembiayaan rata-rata Rp10.000.000,00 sampai Rp20.000.000,00.

Berdasarkan peluang agribisnis dan jumlah rumah tangga usaha pertanian di wilayah Depok yang tinggi serta tingginya tingkat kesadaran masyarakat akan masalah riba maka BPRS Al Salaam memiliki peluang untuk memberikan produk pembiayaan yang terfokus pada sektor agribisnis. Adanya peluang ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat serta meningkatkan pendapatan BPRS Al Salaam.



## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada BPRS Al Salaam berdasarkan lingkungan eksternal yaitu peluang dan ancaman serta lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan.
2. Menyusun rencana pengembangan bisnis penambahan produk pembiayaan agribisnis pada BPRS Al Salaam melalui aspek non finansial dan finansial.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Al Salaam yang berlokasi di Jalan Limo Raya RT 002 RW 004, Limo Depok, Jawa Barat. PKL dilakukan mulai 1 April 2020 sampai 16 Juni 2020.

### 2.2 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan untuk penulisan kajian pengembangan bisnis ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapangan dan karyawan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur, internet dan dokumentasi perusahaan seperti materi laporan tahunan. Metode pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 2.